

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *case study research* (studi kasus) dan bersifat deskriptif. Menurut Denzin dan Lincoln penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.⁵⁸

Menurut Suharsimi Arikunto studi kasus adalah pendekatan yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap gejala-gejala tertentu.⁵⁹ Pengertian studi kasus menurut Basuki adalah suatu bentuk penelitian atau studi suatu masalah yang memiliki sifat kekhususan, dapat dilakukan baik dengan pendekatan kualitatif maupun kuantitatif, dengan sasaran perorangan ataupun kelompok, bahkan masyarakat luas.⁶⁰

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan studi terhadap realita kehidupan sosial masyarakat secara langsung.⁶¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Pendekatan Kualitatif ini

⁵⁸Zuchri Abdussamd, *Metode Penelitian kualitatif*, (Makasar, CV Syakir Media Pres, 2021), hlm. 48

⁵⁹Zuchri Abdussamd, *Metode Penelitian kualitatif*, ..., hlm. 94

⁶⁰Djam'an Satori dan Aan Komariah. *Metode penelitian kualitatif*, (Alfabeta, Bandung, 2014), hlm. 204

⁶¹Rusydi Sulaiman dan Muhammad Holid, *Pengantar Metode Penelitian Dasar*, (Surabaya: Elka, 2007), hlm 41

dipilih karena prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, ucapan atau tulisan dan perilaku yang saat diamati sehingga data yang disimpulkan lebih nyata.⁶² Pendekatan ini digunakan untuk memahami secara mendalam dalam data yang dikumpulkan benar-benar ada tanpa memanipulasi peristiwa.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan mengenai situasi atau kejadian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman secara sistematis dan akurat. Adapun ciri-ciri penting penelitian deskriptif adalah sebagai berikut.⁶³

- a. Bertujuan memecahkan masalah-masalah aktual yang muncul yang dihadapi sekarang.
- b. Bertujuan mengumpulkan data atau informasi, untuk disusun, dijelaskan dan dianalisis.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian memakan waktu selama kurang lebih 1 bulan yakni dari tanggal 1 Juni 2024 sampai dengan tanggal 1 Juli 2024. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kota Bengkulu yang tersebar di Kantor *Human Initiative* Bengkulu dan beberapa toko swadaya yang tersebar di Kota Bengkulu.

C. Subjek/ Informen Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi. Makna informasi di sini dapat dikatakan sama dengan responden apabila keterangannya digali oleh pihak peneliti dengan lebih dalam. Untuk menentukan informan penelitian ini.⁶⁴

⁶² V. Wratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm 19

⁶³ Nasir, *Metode Penelitian*,..., hlm .7

⁶⁴ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 6

Maka dalam hal ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yang dimana dalam pemilihan informan berdasarkan dengan kriteria tertentu sehingga mampu memberikan informasi yang spesifik dan representatif tentunya. *Purposive sampling* digunakan karena adanya pertimbangan tertentu⁶⁵. Dalam penelitian ini penulis memilih informan penelitian mengenai penolakan pengeletakan kotak *Infaq Yatim dan Dhu'fa* melalaui sudut pandang masyarakat Kota Bengkulu. Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Berstatus sebagai pengurus *Human Innitiative*
2. Berstatus sebagai pemilik toko swadaya atau karyawan toko yang ada di Kota Bengkulu
3. Orang yang bertanggung jawab penuh terhadap kotak *Infaq Yatim dan Dhu'fa*

Berdasarkan kriteria tersebut, maka yang dapat dijadikan sampel ataupun informan dalam penelitian ini adalah 14 orang yang terdiri dari 12 orang pemilik toko swadaya dan 2 orang pengurus *Human Innitiative* Kota Bengkulu. Peneliti memilih yang layak untuk dijadikan sebagai informan dalam penelitiannya ini. Peneliti akan memilih yang layak untuk dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini berjumlah 14 orang, yakni, kepada pemilik toko swadaya dan pengurus *Human Innitiative* Kota Bengkulu. Jadi, total sampel pada penelitian ini adalah 14 orang. Secara rinci informan penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut ini:

⁶⁵ Kasiram, *Metode Penelitian*, (Malang: UIN Malang Press, cet ke I, 2008), hlm.

Tabel 3.1
Profil Informan Penelitian

No	Nama Informan	Jabatan	Agama	Alamat	Nama Toko
1	Gusti Kumalasari	Staff CRM	Islam	Jalan Danau Panorama Kecamatan Singgaran Pati Kota Bengkulu	Kantor HI
2	Fitri Suryani	Staff Keuangan	Islam	Jalan Danau Panorama Kecamatan Singgaran Pati Kota Bengkulu	Kantor HI
3	Indah Kurniasih	Karyawan Toko	Islam	Jalan Hibrida Ujung Kecamatan Selebar Kota Bengkulu	BRI Link Hibrida Ujung
4	Yesi Oska Nipia	Karyawan Toko	Islam	Jalan Simpang	Florencha Cell

				Empat SLB Kecamatan Lingkar Timur Kota Bengkulu	Group
5	Bunga Annisa	Karyawan Toko	Islam	Jalan Hibrida Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu	Warung Syakira
6	Dian Pitaloka	Karyawan Toko	Kristen	Jalan Simpang Empat SLB Kecamatan Lingkar Timur Kota Bengkulu	Apotik Tirtayasa
7	Badriah Teliah	Karyawan Toko	Islam	Jalan Simpang Empat SLB Kecamatan Lingkar Timur	Toko Sendal

				Kota Bengkulu	
8	Desi Oktasari	Karyawan Toko	Islam	Jalan Telaga Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu	Nadia Cell
9	Yunita Damayanti	Karyawan Toko	Islam	Jalan Salak Raya Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu	Apotek Panorama
10	Dina Putri Depiana	Karyawan Toko	Islam	Jalan Raden Fatah Kecamatan Selebar Kota Bengkulu	Apotek Consta Sehat
11	Febry Rolizianti	Karyawan Toko	Islam	Jalan Sidomulyo Kecamatan Gading Cempaka	Apotek M. Yunus

12	Kurnia Ningsih	Karyawan Toko	Islam	Jalan Sidomulyo Kecamatan Gading Cempaka	Apotek M. Yunus
13	Rahmat Tambunan	Karyawan Toko	Islam	Jalan Hibrida Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu	Toko Manisan
14	Tedy Basiroh	Karyawan Toko	Islam	Jalan Hibrida Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu	Toko Manisan

Sumber : Data Primer 2024

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui serangkaian kegiatan. Data primer adalah data pokok yang

diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan metode wawancara langsung kelapangan dan mengumpulkan data, sehingga data yang terhimpun benar-benar data yang valid dan kemudian menjadi salah satu sumber dari data penelitian tersebut.⁶⁶

Data bersumber langsung dari lokasi penelitian yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan informan-informan dan observasi terhadap objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel informan penelitian adalah pemilik toko dan pihak dari *Human Initiative* Bengkulu.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari melalui pengumpulan atau pengolahan Sdata yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaahan terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian.⁶⁷

Jadi, data sekunder yang dimaksud bersumber dari bahan-bahan kepustakaan yang bersangkutan dengan masalah penelitian, seperti; buku-buku referensi, internet, jurnal, majalah, dokumen-dokumen seperti peraturan perundang-undangan dan dokumen-dokumen dari beberapa instansi yang berkaitan.

⁶⁶Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 81

⁶⁷Sugiyono, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 50

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Di dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi non sistematis yakni dengan mengamati tanpa menggunakan instrument pengamatan artinya observasi yang digunakan hanya untuk melengkapi data-data hasil wawancara.⁶⁸

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi partisipan. Observasi Partisipan yaitu suatu proses pengamatan bagian dalam dilakukan oleh observer dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi.⁶⁹

Observasi dilakukan dengan mendatangi objek penelitian yaitu para masyarakat yang bersangkutan langsung atau pernah di datangkan untuk menitipkan kotak *Infaq* yatim dan *dhu'afa*. Aktifitas peneliti yang dianalisis dalam observasi ini adalah mengetahui narasi penolakan melalui masyarakat secara langsung.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode dalam pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yakni melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data

⁶⁸Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Pradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, (PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2010) hlm. 147.

⁶⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm.

(pewawancara) dengan sumber data (informan).⁷⁰ Dalam penelitian ini, wawancara yang digunakan penulis adalah Dengan wawancara berstruktur. wawancara berstruktur adalah seseorang pewawancara atau peneliti telah menentukan format masalah yang akan diwawancarai, berdasarkan masalah yang dihadapi.⁷¹ Maka dalam penelitian ini penulis akan melakukan wawancara kepada pemilik toko swadaya dan pihak dari *Human Initiative* Kota Bengkulu.

c. Dokumentasi

Untuk metode ini sumber data berupa catatan media masa, atau dokumen-dokumen yang tersedia dan berkaitan dengan objek penelitian. Seperti gambaran dan data-data yang mendukung dalam penelitian ini. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui media tertulis dan dokumen lainnya.⁷²

Dokumentasi ini dimana sebagai penguat tanda bukti bahwa peneliti telah menjalankan penelitian dengan baik, dokumentasi pada penelitian ini berupa foto-foto saat melakukan wawancara dalam melihat penolakan akan penempatan Kotak *Infaq* yatim dan *Dhu'afa* Program *Human Initiative* (HI) Kota Bengkulu.

E. Teknik Analisis Data

⁷⁰ Rianto Adi, *Metedologi Penelitian Sosial Dan Hukum*, (Jakarta:Granit, 2004), hlm. 72

⁷¹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Sosial dan Sosial*, Kualitatif dan Kuantitatif (Jakarta: Gaung Press, 2008), hlm 217

⁷² Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Salemba Humanika, 2019), hlm 143

Melakukan analisis berarti melakukan kajian untuk memahami struktur suatu fenomena-fenomena yang berlaku di lapangan. Menurut Sugiyono analisis kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan (observasi), wawancara, catatan lapangan, dan studi dokumentasi, mengorganisasikan data kesintesis menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷³

Menurut Iskandar melakukan analisis berarti melakukan kajian untuk memahami struktur suatu fenomena-fenomena yang berlaku di lapangan.⁷⁴ Analisis dilakukan dengan melakukan telaah terhadap fenomena atau peristiwa secara keseluruhan maupun terhadap bagian-bagian yang membentuk fenomena-fenomena tersebut serta hubungan keterkaitan.

Penelitian ini teknik analisa data dilakukan secara deskriptif kualitatif. proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga mudah di pahami dan tentunya dapat di informasikan kepada orang lain. Teknik analisa data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu model interaktif.⁷⁵

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai dalam

⁷³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2011), hlm.58

⁷⁴ Iskandar, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Sosial*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm. 220

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm 334

pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah menganalisis terhadap jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis belum merasa memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Faisal mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan selama pengumpulan data di lapangan dan setelah semua data terkumpul dengan teknik analisis model interaktif.⁷⁶

Dalam penelitian ini setelah data terkumpul kemudian diklasifikasikan sesuai dengan pokok permasalahan, kemudian data tersebut diperiksa kembali dengan teliti sesuai pokok masalah secara cermat. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis yang disarankan oleh data. Analisis data dalam penelitian kualitatif terdapat dua model yaitu analisis model Miles dan Huberman dan analisis model Spydley. Penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman melalui langkah-langkah sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data yaitu meringkas, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu, dengan demikian data-data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan

⁷⁶ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap Praktis dan Mudah di Pahami*, (Yogyakarta: Pustakabarupres, 2014), hlm 34

mencarinya bila diperlukan. Jadi reduksi data ini merupakan suatu penyederhanaan data yang telah terkumpul agar lebih mudah.⁷⁷

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan kaluasan serta kedalaman wawasan. Dalam mereduksi data yang dilakukan adalah merangkum, mengambil data yang penting saja, hal ini dikarenakan data yang ditemukan di lapangan cukup banyak sehingga harus disaring menjadi lebih terarah. Data direduksi mana yang valid dan mana data yang tidak valid.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian adalah dengan teks yang bersifat naratif. Jadi dengan menggunakan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah diperlukan tersebut.⁷⁸

c. *Conclusion Drawin/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan awal yang bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Untuk menghindari kesalahan interpretasi yang dapat mengaburkan makna dari hasil analisis data, maka dilakukan

⁷⁷Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. (Jakarta: Raja Grafindo, 2010). hlm. 12

⁷⁸Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*,..., hlm. 12

verifikasi dari temuan di lapangan sehingga dapat disusun suatu kesimpulan akhir.⁷⁹



⁷⁹Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*,..., hlm. 34